

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Strategi Kesantunan Direktif Menyuruh di Kalangan Etnis Tionghoa di Surabaya: Kajian Pragmatik ini mengkaji tentang kesantunan direktif di kalangan etnis Tionghoa Surabaya yang terbatas pada tindak tutur direktif menyuruh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kesantunan apa saja yang pada umumnya digunakan untuk mengekspresikan kesantunan direktif, khususnya dalam tindak tutur menyuruh di kalangan etnis Tionghoa di Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disusun dalam bentuk deskripsi situasi yang menggambarkan konteks tertentu, lalu deskripsi situasi ditutup dengan pertanyaan. Pada tahap analisis data, penelitian ini menggunakan kajian teori strategi kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Brown dan Levinson, yang terdiri atas strategi *Bald On Record*, strategi kesantunan positif, strategi kesantunan negatif, dan strategi *Off Record*. Kemudian metode penyajian hasil data menggunakan metode formal dan informal karena hasil penelitian bukan hanya dengan kata-kata biasa, tetapi juga menggunakan simbol-simbol tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kesantunan yang digunakan masyarakat etnis Tionghoa dalam beberapa konteks tidak sama. Berdasarkan analisis data, dalam konteks (+P +D) hanya menggunakan strategi kesantunan negatif, konteks (+P -D) menggunakan strategi kesantunan positif dan strategi kesantunan negatif, konteks (-P -D) menggunakan strategi *Bald On Record* dan strategi kesantunan positif, konteks (-P +D) menggunakan *Bald On Record* dan strategi kesantunan negatif, konteks (=P -D) menggunakan strategi *Bald On Record* dan strategi kesantunan positif, selanjutnya dalam konteks (=P +D) yang terakhir, hanya menggunakan strategi kesantunan negatif.

Kata kunci : *strategi kesantunan, direktif menyuruh, etnis tionghoa, pragmatik, surabaya.*